

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekonomi dewasa kini dapat dikatakan sebagai ilmu mengenai sumber daya material yang meliputi individu masyarakat maupun negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup insan manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.<sup>1</sup> Saat ini Indonesia adalah negara yang masih berkembang begitupun dengan perekonomiannya. Hal ini menyebabkan kenaikan perekonomian Indonesia pertahunnya masih belum terlalu tinggi. Begitu juga tingkat pengangguran saat ini yang masih tinggi.

Dalam pembangunan ekonomi negara berkembang melakukan hal yang mengarah pada tercapainya keberhasilan serta kesejahteraan untuk semua rakyat. Namun untuk pencapaiannya seringkali harus menghadapi permasalahan, yakni meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun yang berakibat munculnya pengangguran. Penduduk yang menganggur, pada umumnya tersebar di pedesaan dan di perkotaan. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin

---

<sup>1</sup> [https://edoc.tips/downloadFile/pengertian-dan-definisi-ekonomi-menurut-para-ahli\\_pdf?preview=1](https://edoc.tips/downloadFile/pengertian-dan-definisi-ekonomi-menurut-para-ahli_pdf?preview=1), Diakses pada tanggal 05 Maret 2018 Pukul 18.00

mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memprolehnya.<sup>2</sup> Hal ini diakibatkan dari jumlah penduduk yang terus meningkat namun tidak disertai dengan laju pertumbuhan lapangan kerja. Salah satu faktor penting yang menentukan kemakmuran sesuatu masyarakat adalah tingkat pendapatannya. Pendapatan masyarakat mencapai maksimum apabila tingkat pengangguran tenaga kerja penuh dapat diwujudkan. Pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat dan ini mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai.<sup>3</sup> Pengangguran ini diakibatkannya dari kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan.

Untuk mengatasi tingkat pengangguran yang ada perlu adanya perencanaan pembangunan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan. Perencanaan pembangunan yaitu suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan tingkat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunannya. Dari masa kemasa tentunya perencanaan itu terus mengalami perubahan.

Pembangunan nasional yang berlandaskan pemerataan pembangunan dan hasilnya, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis merupakan isi dari trilogi pembangunan dimana didalamnya juga terdapat unsur kesempatan kerja yang merupakan salah satu

---

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 13

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 14

unsur dari pemerataan pembangunan dalam rangka mewujudkan kondisi perekonomian yang mantap dan dinamis. Menurut Lincolyn Arsyad, pembangunan sendiri diartikan sebagai proses pengelolaan sumberdaya yang ada oleh pemerintah daerah dan masyarakat maupun sektor swasta dengan melakukan kerjasama untuk menciptakan lapangan kerja baru serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan, dan sumber fisik secara lokal (daerah). Tujuan pokok dalam usaha membangun usaha ekonomi daerah yaitu meningkatkan jenis dan jumlah peluang kerja bagi masyarakat daerah.

Salah satu upaya untuk menunjang keberhasilan dari pembangunan daerah, yaitu dengan mengajak masyarakat untuk lebih jelian melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, menemukan peluang, dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga hal ini dapat mengurangi adanya urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.

Dalam meningkatkan perekonomian saat ini tidak hanya mengandalkan peran perusahaan besar namun yang lagi di gencarkan oleh

pemerintah daerah yaitu dengan mengajak masyarakat sekitar untuk membuka Usaha Kecil Menengah. Sementara itu keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia disadari merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Namun, sektor UKM juga berperan penting dalam menyerap tenaga kerja karena sifatnya yang padat karya. UKM dapat dijadikan alternatif lain bagi masyarakat untuk bekerja yang lebih baik. Kita telah sering mendengar pendapat bahwa industri itu mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*). Artinya sektor- sektor pertanian maupun jasa akan terpacu atau terangkat dengan adanya industri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa industri sangat berperan dalam perkembangan struktural pada suatu perekonomian. Acuan lainnya yaitu sumbangan sektor industri pengolahan (*manufacturing*) terhadap PDB, jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri, dan sumbangan komoditi terhadap ekspor barang dan jasa.

Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Sebagai pilar dari ekonomi kerakyatan, keberadaan UKM menjadi tumpuan bagi sebagian besar tenaga kerja di Indonesia. Sektor UKM yang memiliki karakteristik jumlah modal yang relatif lebih sedikit dan tidak menghendaki tingkat ketrampilan yang tinggi menjadikan jumlahnya menjadi sangat besar dan secara otomatis mendonorkan penyerapan tenaga kerja yang banyak. Fenomena ini tidak saja

terjadi di Indonesia, tetapi berlangsung di negara-negara lain, khususnya di negara berkembang.

Dengan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan saat ini, salah peran usaha yang dapat bersaing di masa sekarang ini yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Krisis ekonomi saat ini sangat mempengaruhi ekonomi nasional khususnya untuk usaha-usaha dengan skala besar yaitu pada sektor termasuk industri, jasa dan perdagangan. Di sisi lain, jatuhnya sebagian usaha-usaha besar dan menengah serta adanya keterbatasan yang dimiliki tenaga kerja menjadi momentum bagi perubahan struktur ekonomi yang beroerentasi pada usaha kecil. Sektor usaha kecil merupakan sektor yang masih bertahan ditengah-tengah krisis ekonomi dan perlu untuk dikembangkan, karena sektor industri kecil merupakan usaha yang bersifat padat karya, dimana tidak terlalu mementingkan tingkat pendidikan, ketrampilan pekerja dan penggunaan modal usaha yang relatif sedikit. Dan untuk teknologinya cenderung masih sederhana

Keberadaan perusahaan besar di Kabupaten Tulungagung belum terlalu banyak, sehingga peran Usaha Kecil Menengah (UKM) ini cukup banyak ditingkatkan dan dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Tulungagung sendiri. Untuk tingkat industri di Tulungagung dibedakan menjadi beberapa kriteria antara lain industri besar, industri menengah, industri kecil, industri Rumah tangga. Tentunya dengan adanya industri Kecil dan Menengah pemilik usaha tersebut dapat merekrutmen tenaga kerja manusia.

Usaha Kecil Menengah yang cukup terkenal dan banyak di Kabupaten Tulungagung salah satunya yaitu Konveksi. Pengertian Konveksi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah perusahaan pakaian, dimana konveksi yang ada di Kabupaten Tulungagung ini cukup banyak ditemui, terutama di daerah kecamatan Boyolangu. Konveksi- konveksi yang berada di Kabupaten Tulungagung sendiri dalam melakukan produktivitasnya masih menggunakan mesin yang dikendalikan perorangan dan terbilang belum canggih. Sehingga para pemilik UKM konveksi pasti membutuhkan tenaga kerja manusia atau sumber daya manusia untuk membantu memperlancar produktivitas sehari-hari.

Dalam melakukan mengembangkan suatu usaha tentunya langkah yang perlu diperhatikan yakni mengoptimalkan pada tenaga kerja yang cukup banyak dan tentunya sesuai dengan kebutuhan industri. Optimalisasi ini sangat diperlukan dalam berbagai aktifitas. Salah satu bentuk dari pengoptimalisasian yakni dalam hal penyerapan tenaga kerja, antara lain dengan perluasan dan pengembangan kesempatan kerja. Untuk itu tenaga kerja disini dapat dikatakan sebagai sumber daya aktif, maksudnya yaitu salah satu faktor bagi kelancaran suatu proses produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Untuk menunjang aktivitas tenaga kerja, seharusnya dapat didukung oleh sarana dan prasarana serta bentuk manajemen yang baik dan manusiawi, dengan adanya hal ini semua tenaga kerja dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh perusahaan agar terhindar dari rasa kecewa, ketidakpuasan, dan kecemasan. Tenaga kerja memiliki

peran penting dalam faktor produksi. Dimana semua kekayaan alam tidak akan berguna apabila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah oleh buruh. Tanpa adanya pemanfaatan dari manusia terhadap kekayaan alam yang ada, kekayaan alam ini akan hanya tersimpan begitu saja. Dengan banyaknya UKM konveksi yang ada tentunya dapat menjadi wadah untuk masyarakat dalam mencari pekerjaan.

Keberadaan industri konveksi bagi masyarakat memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja. Untuk daya serap tenaga kerja di Tulungagung khususnya untuk industri Konveksi dapat dikatakan cukup tinggi hal ini dapat dilihat data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 yakni sebanyak 1726 industri tekstil, barang kulit dan alas kaki dan berikut untuk jumlah tenaga kerja di bagi industri kecil/ kerajinan rumah tangga (IKKR) yaitu sebanyak 17,391, untuk industri besar yaitu sebanyak 200 dan untuk tenaga kerja industri sedang yaitu sebanyak 198. Salah satu UKM konveksi yang banyak terdapat jumlah industri konveksi adalah industri konveksi yang berada di desa Waung Kecamatan Boyolangu yang dalam produksinya ada berbagai macam jenis barang yang di hasilkan antara lain celana training, celana dalam, kaos olahraga dan masih banyak lagi. Data yang diperoleh dari masyarakat sekitar desa Waung, bahwa dalam usaha ini rata-rata para pekerjanya adalah ibu rumah tangga serta remaja wanita yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Berbagai alasan mendasari pilihan para pekerja ini untuk menjadi buruh konveksi.

Saat ini, permasalahan UKM di Indonesia adalah pada aspek ketenagakerjaan dan pemasaran. Seperti halnya dengan UKM Konveksi ini yang mengalami penurunan tenaga kerja dan mengalami kendala dalam mencari tenaga kerja baru. Untuk itu perlu diadakan penelitian mengenai penyerapan tenaga kerja pada UKM, serta perlu adanya kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya agar dapat meningkatkan serta mempertahankan tenaga kerja pada sektor UKM kedepannya.

Berikut ini adalah data BPS mengenai IKKR Menurut Desa dan Kelompoknya Kecamatan Boyolangu, 2016.

Tabel 1.1

Daftar IKKR Menurut Desa dan Kelompoknya Kecamatan Boyolangu, 2016

Desa	Tekstil, barang Kulit dan Alas Kaki	
	Unit	TK
Ngranti	3	-
Kendalbulur	2	-
Boyolangu	24	-
Pucung Kidul	12	-
Sangrahan	12	-
Wajak Kidul	6	-
Karangrejo	6	-
Wajaklor	17	-
Kepuh	14	-
Tanjungsari	12	-
Serut	46	-

Beji	31	-
Sobontoro	63	-
Gedangsewu	11	-
Moyoketen	12	-
Waung	14	-
Bono	8	-
<b>Jumlah</b>	<b>293</b>	<b>-</b>

Sumber : data BPS Kecamatan Boyolangu Dalam Angka, 2017

Dari data BPS diatas untuk Daftar IKKR Menurut Desa dan Kelompoknya Kecamatan Boyolangu, pada tahun 2016 sebanyak 293 masyarakat kecamatan boyolangu banyak yang menjadi pengusaha tekstil, barang kulit dan alas kaki. Untuk Fokus penelitian yang penulis ambil yakni di desa Waung kecamatan Boyolangu yang bernama industri konveksi Assafar UMKM yang bergerak di bidang tekstil.

Tabel 1.2

Jumlah Tenaga Kerja Industri Konveksi Assafar UMKM di desa Waung  
Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tahun 2019

Tahun	Tenaga Kerja		Jumlah
	Laki- Laki	Perempuan	
2015	2	20	22
2016	2	28	30
2017	2	31	33
2018	2	31	33
2019	2	31	33

Sumber: hasil wawancara di konveksi “ Assafar UMKM”

Table 1.2 menunjukkan bahwa jumlah dari keseluruhan tenaga kerja yang bekerja di industri konveksi Assafar UMKM mulai dari tahun 2015- 2019

sebanyak 33 tenaga kerja. Kebanyakan tenaga kerjanya adalah para perempuan atau ibu rumah tangga.

Dari jumlah keseluruhan tenaga kerja di industri konveksi Assafar UMKM, hal ini dapat membantu mempelancar jalannya UMKM tentunya jumlah tenaga kerja industri konveksi Assafar UMKM ini akan berpengaruh pada proses produksi barang yang dihasilkan yang akan lebih cepat dan banyak, tentunya dengan adanya penjualan akan mendatangkan pendapatan yang akan digunakan untuk biaya produksi dan pengupahan para tenaga kerja. Sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatkan perekonomian masyarakat terutama di Kabupaten Tulungagung. Dan diharapkan dengan keberadaan industri kecil dan menengah ini dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam menanggulangi masalah- masalah yang sering dihadapi seperti tingkat tingginya kemiskinan, besar jumlah pengangguran , ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Industri Konveksi Kecil Dan Menengah Di Tulungagung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan industri konveksi Usaha Kecil dan Menengah yang berada di Tulungagung dalam menyerap tenaga kerja?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi Usaha Kecil dan Menengah di Tulungagung?
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi Usaha Kecil dan Menengah di Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan bagaimana peranan industri konveksi Usaha Kecil dan Menengah yang berada di Tulungagung dalam menyerap tenaga kerja
2. Untuk menjelaskan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi Usaha Kecil dan Menengah di Tulungagung
3. Untuk menjelaskan bagaimana upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi Usaha Kecil dan Menengah di Tulungagung

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah sangat penting dalam suatu penelitian untuk mendekati pada pokok permasalahannya. Batasan masalah dibuat supaya

tidak ada kerancuan atau penyimpangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada optimalisasi penyerapan tenaga kerja di konveksi yang ada di Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

a) Pembatasan daerah penelitian

Agar penelitian yang sudah ditetapkan terarah dan tidak keluar jalur maka daerah penelitian perlu di batasi. Daerah yang menjadi tempat penelitian yaitu di Desa Waung Kabupaten Tulungagung secara optimal.

b) Pembatasan masalah penelitian

Dengan berbagai keterbatasan penelitian ini maka perlu membatasi ruang lingkup dan pembahasan penelitian. Masalah pokok dalam penelitian ini yaitu pengoptimalisasian dalam penyerapan kerja pada industri kecil dan menengah konveksi di Desa Waung Kabupaten Tulungagung.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan-kegunaan atau manfaat yang diharapkan dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Membantu memberikan informasi bagi peneliti lain yang masih ada hubungannya dengan permasalahan ini.
- b. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi semua pihak yang memerlukan dan berkepentingan dengan masalah-masalah penyerapan tenaga kerja.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Untuk Lembaga

Sebagai sumbangsih bagi lembaga dalam mengambil kebijakan dalam proses pemasaran produknya

### b. Untuk Akademik

Untuksumbangsih perbendaharaan perpustakaan di IAIN Tulungagung

### c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai rujukan peneliti selanjutnya dengan tema sama tapi dengan variabel yang berbeda

## F. Penegasan Istilah

### 1. Konseptual

#### a. Optimalisasi

Optimalisasi yaitu berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan. Sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, metodologi untuk membuat sesuatu (sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> <http://kbbi.web.id> di akses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 16.40

b. Tenaga kerja

Yaitu manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik maupun psikis, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi. Tenaga kerja disebut juga sebagai sumber daya manusia, personil, pekerja, pegawai, atau karyawan.<sup>5</sup>

c. Kesejahteraan Masyarakat atau sosial

Yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>6</sup>

d. UMKM

Yaitu unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Dalam peraturan yang ada di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.<sup>7</sup>

2. Operasional

Optimalisasi merupakan segala upaya yang kita lakukan untuk memberikan suatu tindakan yang terbaik yang kita miliki dengan tujuan

---

<sup>5</sup> Meldona & Siswanto, *Perencanaan Tenaga Kerja*, (Malang: UIN- Malik Press, 2012), Hal. 3-4

<sup>6</sup> Pasal 1 ayat 1 Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan Sosial

<sup>7</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, ( Jakarta: LP3ES, 2012), Hal. 11

dapat memberikan rasa puas kepada orang lain yang berinteraksi dengan kita.

Tenaga kerja merupakan manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik maupun psikis, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mengurangi jumlah pengangguran, saat ini pemerintah gencar mengajak masyarakat untuk mengikuti pelatihan di desa- desanya, wadah untuk pelathin tersebut biasa disebut UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Terutama untuk wilayah desa Sobontoro ini terdapat banyak konveksi yang berdiri , sehingga peluang untuk penyerapan masyarakat itu sendiri sangat besar.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami. Maka penulis akan mendiskripsikan penulisan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, sebagaimana berikut:

### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

## 2. Bagian Isi Skripsi

Sistematika dalam penulisan isi skripsi ini disajikan dalam enam bab yang didalamnya terdapat sub bab. Sistematika skripsi sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran singkat pembahasan yang ada didalam penelitian ini. Unsur- unsur dalam bab pendahuluan ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penguraian kerangka teori, konsep- konsep perihal peranan penyerapan tenaga kerja, kesejahteraan masyarakat, industri, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap- tahap penelitian.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang paparan data dan temuan penelitian yang di dapatkan dari hasil penelitian lapangan yang di lakukan baik dari hasil

wawancara, observasi maupun dari dokumen-dokumen yang bersangkutan.

#### BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang temuan-temuan penelitian terhadap teori-teori yang sudah ada dan dari penelitian terdahulu serta interpretasi yang ada di lapangan.

#### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran yang ditunjukkan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap obyek penelitian.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi.